

TINDAKAN PENENTUAN WAKTU PENYAPIHAN ASI OLEH IBU

Widayani Yuliana

Stikes Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya

e-mail: nanatpjj@gmail.com

Abstract : Give a breast feeding to a baby less than 2 years it will cause the nutrition can't absorb by the babies body. The result of survey result still found that many mothers who didn't know clearly about breast feeding and stop give them less than 2 years. The purpose of this study was describe about act of determining the breast feeding weaning time. This study use description approach. The population is mother with baby less than 5 years. The variable is give a breast feeding to a baby. The samples of research is 36 respondent and were taken using simple random sampling technique. In gathering the data the writer uses questionnaires with structured interview for action. Data were analyzed by analyzed statistic Proportion Presentation. The result of research is 50% of mother do the breast feeding weaning ≥ 2 years and 50% do it < 2 years. To increase knowledge about breast feeding weaning, the head of RW 06 to build network with public health center to give health education so they can practice that ≥ 2 years

Keywords: Action, Weaning time, Breast Feeding

Abstrak: Waktu penyapihan ASI kurang dari 2 tahun menyebabkan nutrisi yang terkandung dalam ASI tidak dapat diserap oleh tubuh bayi. Hasil survei di RW 06 Kelurahan Jagir Wonokromo didapatkan masih banyak ibu belum mengetahui dengan jelas tentang ASI dan ibu menghentikan pemberian ASI atau menyapih kurang dari 2 tahun. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran tindakan penentuan waktu penyapihan ASI oleh ibu. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Variabel adalah tindakan penentuan waktu penyapihan ASI oleh ibu. Populasi adalah ibu yang memiliki anak balita. Sampel penelitian ini adalah 36 responden dan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner wawancara terstruktur. Data dianalisa dengan Analisa statistik deskriptif proporsi prosentase. Hasil penelitian adalah 50% responden melakukan penyapihan ASI ≥ 2 tahun sebanyak 50% melakukan penyapihan ASI < 2 tahun. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI, Ketua RW 06 bekerja sama dengan Petugas Puskesmas mengadakan penyuluhan sehingga penyapihan ASI dapat dilakukan ≥ 2 tahun

Kata Kunci: Tindakan, Penyapihan, ASI

PENDAHULUAN

Penyapihan didefinisikan sebagai proses menghentikan suatu metode pemberian makan dan menggantikannya dengan metode lain (Wong, 2008:401). Termasuk juga dalam penyapihan ASI (Air Susu Ibu) dari bayi. Menurut Prasetyono, 2009, untuk mencapai pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan yang optimal, bayi harus diberi ASI eksklusif selama 6 bulan pertama. Selanjutnya, demi tercukupinya nutrisi bayi, maka ibu mulai memberikan makanan pendamping ASI dan ASI hingga bayi berusia 2 tahun. Setelah mencapai usia dua tahun, pemberian ASI tetap dianjurkan karena masih memberikan manfaat bagi bayi. ASI mengandung zat

gizi yang paling sesuai dengan kebutuhan bayi yang sedang dalam tahap percepatan tumbuh kembang, terutama dalam 2 tahun pertama sehingga pemberian ASI hingga 2 tahun sangat dianjurkan (IDAI, 2008:2). Penyapihan ASI yang dilakukan dengan waktu kurang dari dua tahun dapat mempengaruhi konsumsi ASI karena dapat menyebabkan nutrisi dan zat proteolitik yang terkandung dalam ASI tidak dapat diserap oleh tubuh anak sehingga dapat mengganggu proses pencernaan dan meningkatkan pertumbuhan mikroorganisme dalam saluran pencernaan.

Fenomena yang ditemukan oleh peneliti di RW 06 Kelurahan Jagir Kecamatan Wonokromo Surabaya adalah masih banyak ibu yang menghentikan

pemberian ASI kurang dari 2 tahun dengan alasan anak sudah tidak mau menyusui lagi, ibu bekerja, menurut ibu sudah tidak perlu lagi.

Pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dan proses menyusui dapat mempengaruhi lama pemberian ASI (Damayanti, 2010:9). Tindakan ibu untuk melakukan/ memilih waktu penyapihan ASI yang tidak tepat dapat berdampak secara fisik pada insiden penyakit infeksi terutama diare meningkat, malnutrisi, reaksi alergi dan hubungan anak dan ibu berkurang (Marimbi, 2010:99). Penyakit infeksi berpeluang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak dan sebagai penyokong atau pembangkit KKP (Kurang Kalori Protein), apabila hal ini dibiarkan maka akan mengancam jiwa anak (Arisman, 2009:119). Penyapihan dini juga mempengaruhi secara psikologis. Fenichel, yang dikutip oleh Singgih, mengatakan bahwa menyapih itu dapat menimbulkan perasaan kehilangan kepuasan oral pada anak yang bila dilakukan pada saat terlalu dini, akan menimbulkan kerinduan untuk dapat terus dipenuhinya sehingga kekacauan yang dialami pada saat ini akan mempunyai efek dikemudian hari, yaitu terbentuknya karakter yang pesimis atau mudah putus asa (Gunarsa, 2008:49).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian terkait tindakan penentuan waktu penyapihan ASI oleh ibu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tindakan penentuan waktu penyapihan ASI oleh ibu.

METODE

Metode penelitian dengan menggunakan desain penelitian *deskriptif*. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah tindakan penentuan waktu penyapihan ASI oleh ibu. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita di RW 06 Kelurahan Jagir. Besar sampel dalam penelitian ini yaitu 36 responden. Teknik sampling yang

digunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Penelitian ini dilakukan di RW 06 Kelurahan Jagir Kecamatan Wonokromo. Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara terstruktur. Setelah responden mengisi kuesioner dari peneliti, peneliti melakukan proses *editing, scoring, tabulating*, Analisis Statistik deskriptif proporsi presentase

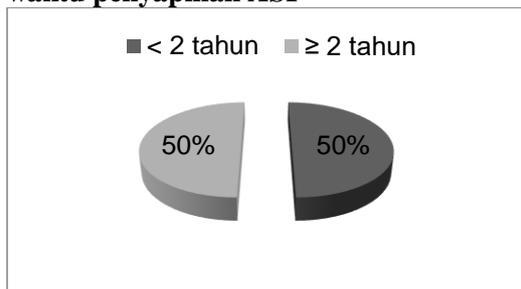
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas

Karakteristik Responden	Tindakan Penentuan Waktu Penyapihan ASI				Total	
	< 2 th		≥ 2 th		Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
Usia						
18-20	1	3%	1	3%	2	6%
21-27	7	19%	5	14%	12	33%
28-32	5	14%	8	22%	13	36%
32-39	2	6%	7	19%	9	25%
Pendidikan						
Tamat SD	1	3%	0	0%	1	3%
Tamat SMP	9	25%	0	0%	9	25%
Tamat SMA	8	22%	12	33%	20	56%
Tamat PT	0	0%	6	17%	6	17%
Paritas						
1	16	44%	8	22%	24	67%
2	3	8%	4	11%	7	19%
3	0	0%	4	11%	4	11%
4	0	0%	1	3%	1	3%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan 41% ibu melakukan tindakan penentuan waktu penyapihan ASI dengan bayi usia lebih sama dengan 2 tahun dengan usia 28 – 39 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan 50% responden memiliki pendidikan SLTA dan PT melakukan tindakan penentuan waktu penyapihan ASI lebih sama dengan 2 tahun pada bayinya. Dan 44% ibu dengan paritas 1 melakukan tindakan waktu penentuan penyapihan ASI dengan bayi usia kurang dari 2 tahun.

Diagram 1. Tindakan ibu dalam penentuan waktu penyapihan ASI

Tindakan ibu dalam menentukan waktu penyapihan ASI adalah 50% kurang dari sama dengan 2 tahun dan 50% penyapihan ASI saat anak usia lebih dari 2 tahun.

PEMBAHASAN

Ditinjau dari tingkat usia, 41% ibu dengan usia 28 – 39 tahun melakukan tindakan penentuan waktu penyapihan ASI saat bayi usia lebih atau sama dengan 2 tahun. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Iqbal Mubarak (2007) dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pada aspek psikologis atau mental taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa. Umur ibu sangat menentukan kesehatan maternal karena berkaitan dengan kondisi kehamilan, persalinan dan nifas serta cara mengasuh juga menyusui bayinya (Arini, 2012). Masa transisi (usia 28-32), seseorang akan memikirkan tujuan masa depan dan masa tenang (usia 33-39 tahun), seseorang mengalami stabilitas yang lebih besar (Potter, 2005:704). Kecemasan ibu dapat mengganggu proses laktasi dan mengakibatkan produksi ASI bisa berkurang (PERINANSIA, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara teori dan fakta yaitu dengan bertambahnya umur seorang ibu maka ibu akan mempersiapkan secara matang dan psikis untuk menghadapi proses perubahan dalam dirinya termasuk menyusui bayinya. Sehingga dengan bertambahnya umur dan semakin dewasa usia ibu membuat ibu lebih banyak mencari tahu hal-hal baru yang

dapat menambah pengetahuan yang dimilikinya dan dapat lebih tepat menentukan tindakan waktu penyapihan ASI pada bayinya.

Ditinjau dari tingkat pendidikan, 50% ibu dengan tingkat pendidikan SLTA dan PT melakukan tindakan penentuan waktu penyapihan ASI saat bayi usia lebih atau sama dengan 2 tahun. Menurut Mubarak (2007:30), pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami suatu objek. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara teori dan fakta dimana responden yang berpengetahuan baik dan cukup dengan tingkat pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi lebih mudah menerima informasi yang diterima dari luar sehingga informasi tersebut lebih mudah dipahami dan akan berpengaruh pada peningkatan pengetahuan tentang ASI.

Ditinjau dari paritas, 44% ibu dengan paritas 1 melakukan tindakan waktu penentuan penyapihan ASI dengan bayi usia kurang dari 2 tahun. Menurut Notoadmodjo pengalaman adalah ukuran tentang lama waktu yang ditempuh oleh seseorang untuk memahami pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini sesuai dengan fakta bahwa seorang ibu melakukan tindakan waktu penyapihan ASI pada bayinya kurang dari 2 tahun karena masih berpengalaman memiliki anak 1. Pengalaman dalam memelihara anak masih sebatas dirasakan dengan 1 anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melakukan tindakan penentuan waktu penyapihan ASI dapat dilihat dari usia, tingkat pendidikan dan pengalaman seorang ibu. Semakin dewasa usia, semakin

tinggi tingkat pendidikan dan adanya pengalaman dalam memelihara anak, dapat menjadi dasar seorang ibu dalam menentukan tindakan waktu penyapihan ASI.

Untuk mempertahankan Asupan ASI yang optimal pada bayi dari seorang ibu, diharapkan ketua RW bekerjasama dengan pihak puskesmas terus melakukan upaya

dalam mensosialisasikan pentingnya pemberian ASI sampai batas usia 2 tahun agar kebutuhan gizi anak dan psikologis anak terpenuhi sejak dini. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dikembangkan untuk melihat faktor luar yang dapat mempengaruhi tindakan waktu penyapihan ASI oleh ibu..

DAFTAR RUJUKAN

- Arini. (2012). *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui*. Yogyakarta: FlashBooks
- Arisman. (2004). *Buku Ajar Ilmu Gizi: Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Bahiyatun. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta: EGC.
- Bulan, A. dan Zulfito. (2007). *Buku Pintar Menu Bayi*. Jakarta: Wahyu Media.
- Chumbley, J. (2003). *Menyusui Panduan Para Ibu untuk Menyusui dan Mengenalkan Bayi Pada Susu Botol*. Alih Bahasa: Susiati Puspitasari. (2004). Jakarta: Erlangga
- Damayanti, D. (2010). *Asyiknya Minum ASI*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gunarsa, S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Cetakan ke-13*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hidayat, A. A. A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Bandung: Salemba Medika
- IDAI. (2008). *Bedah ASI Kajian dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta: Balai penerbit FKUI
- Khasanah, N. (2011). *ASI atau Susu Formula Ya?*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Kristiyanasari, W. (2010). *Asuhan Keperawatan Neonatus dan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Marimbi, H. (2010). *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mubarak, I. dkk. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Dalam Kesehatan Ed. 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nichol, K. (2005). *Panduan Menyusui*. Alih Bahasa: Trisno Rahayu Wilujeng. (2005). Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Perkumpulan Perinatologi Indonesia (PERINASIA). *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi Cetakan ke-5*. Jakarta: 2011
- Potter, P. A. (1997). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik E. 4*. (2005). Alih bahasa: Yasmin Asih. Jakarta: EGC
- Prasetyono, D. (2009). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Diva Press

- Prabantini, D. (2010). *A to Z Makanan Pendamping ASI Ed. 1*. Yogyakarta: ANDI.
- Purwanti, H. S. (2004). *Konsep Penerapan ASI Eksklusif: Buku Saku Untuk Bidan*. Jakarta: EGC
- Roesli, U. (2000). *Mengenal ASI Eksklusif Seri 1*. Jakarta: Trubus Agriwidya
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Suririnah. (2009). *Buku Pintar Merawat Bayi 0-12 bulan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wawan dan Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wong, D. L. (2001). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Ed. 6*. Alih Bahasa: Agus Sutarna dan Neti Juniarti. (2008). Jakarta: EGC.
- Yuliarti, N. (2010). *Keajaiban ASI-Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan dan Kelincahan Si Kecil Ed. 1*. Yogyakarta: ANDI